

Pelaksanaan Tugas Guru SMKN 1 Padang Panjang

Nadya Afiola Atikasari¹, Hanif Alkadri², Nurhizrah Gistituati³, Ahmad Sabandi⁴
^{1,2,3,4} Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Nadya Afiola Atikasari¹, e-mail: nadyaafiola1999@gmail.com

Hanif Alkadri², e-mail: hanifalkadri@fip.unp.ac.id

Nurhizrah Gistituati³, e-mail: gistituatinurhizrah@gmail.com

Ahmad Sabandi⁴, e-mail: sabandi@fip.unp.ac.id

Abstract

In terms of learning planning, learning implementation, learning result assessment, and follow-up programs, the study aims to describe and explain how the implementation of teacher responsibilities at SMKN 1 Padang Panjang. The research method used is descriptive quantitative research. There were 63 teachers at SMKN 1 Padang Panjang who made up the study's population. The simple proportionate random sampling technique was used in this study's sampling process to create a sample of 40 teachers. A survey using a Likert scale serves as the research's measurement tool. Processing of the data involves calculating the mean average score and the percentage of respondents' level of achievement (TCR). The findings demonstrated that, while looking at (1) learning planning from the perspective of task implementation, teachers at SMKN 1 Padang Panjang achieved an average score of 4.01 with a TCR (80.2 %) in the good category. (2) The learning implementation component had a TCR of 82.6 % and an average score of 4.13, which is good. (3) The component of measuring learning outcomes received an average grade of 4.12, with TCR (82.1%) falling under the category of good. (4) components of the follow-up program received an average rating of 3.9 and a TCR (79.1%) in the category of fairly good.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan serta menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan tugas guru di SMKN 1 Padang Panjang dalam merencanakan, melaksanakan, menilai hasil dan program tindak lanjut. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Seluruh guru SMKN 1 Padang Panjang yang berjumlah 63 orang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian. Penarikan sampel menggunakan teknik *simple proportionate random sampling* dan memperoleh sampel 40 orang guru. Angket digunakan sebagai alat ukur penelitian dengan memakai skala *likert*. Data yang terkumpul diolah dengan rumus skor rata-rata (*mean*) dan persentase tingkat capaian responden (TCR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas guru SMKN 1 Padang Panjang, dilihat dari aspek (1) perencanaan pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,01 dengan TCR (80,2 %) dalam kategori baik. (2) aspek pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,13 dengan TCR (82,6) dalam kategori baik. (3) aspek penilaian hasil belajar memperoleh skor rata-rata 4,12 dengan TCR (82,1 %) dalam kategori baik. (4) aspek program tindak lanjut memperoleh skor rata-rata 3,9 dengan TCR (79,1 %) dalam kategori cukup baik.

Kata Kunci: Pelaksanaan Tugas; Guru

How to Cite: Atikasari, N. A., Alkadri, H., Gistituati, N dan Sabandi, A. (2022). Pelaksanaan Tugas Guru SMKN 1 Padang Panjang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 3 (1) 29-33
DOI: 10.24036/jeal.v3i1



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam organisasi pendidikan, melalui pendidikan sumber daya manusia dapat mengembangkan kemampuannya agar dapat mengemban tugas yang dibebankan kepadanya (Alkadri, 2011). Dalam dunia pendidikan guru adalah hal utama yang ditujukan untuk membantu satuan pendidikan mencapai tujuannya, karena itu guru dituntut agar dapat melaksanakan tugas dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki secara profesional. Sebagaimana terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1

Tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Sebagai seorang pengajar, guru memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya dengan baik. Guru sebagai pendidik yang profesional memiliki tuntutan agar dapat mengembangkan kemampuan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Djamarah, 2010). Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, menjelaskan bahwa guru berkewajiban menjalankan tugasnya yang mencakup ; 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) penilaian dan evaluasi, dan 4) melaksanakan pembelajaran perbaikan dan pengayaan. Pelaksanaan tugas guru sangatlah penting, baik bagi guru sebagai pedoman dan informasi untuk memperbaiki kemampuan diri maupun bagi peserta didik sebagai motivasi dalam meningkatkan hasil belajar. (Maharani, 2021) Jika tugas guru terlaksana dengan baik, maka keberhasilan proses belajar akan tercapai sebagaimana mestinya serta dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Sebaliknya, apabila tugas guru tidak terlaksana dengan baik, maka akan menghambat ketercapaian proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pelaksanaan tugas guru seharusnya dijalankan dengan tanggungjawab dalam rangka memperoleh hasil pembelajaran yang baik sehingga tercapainya tujuan pendidikan (FK et al., 2020). Berdasarkan hasil observasi saat peneliti melakukan Praktek Lapangan Kependidikan di SMKN 1 Padang Panjang yang dilaksanakan dari bulan Juli 2020 s/d Desember 2020, ada beberapa indikasi terkait pelaksanaan tugas guru di sekolah, diantaranya guru mengajar dengan metode belajar yang sama tanpa adanya inovasi atau pembaharuan yang diberikan kedalam metode tersebut sehingga cenderung membuat peserta didik bosan dalam belajar. Kurangnya kedisiplinan dan kinerja guru dalam proses mengajar, guru masuk kelas tidak tepat waktu karena datang terlambat ke sekolah, akibatnya jam pembelajaran menjadi tidak efektif. Seringkali guru mengabaikan pekerjaan mendasar seperti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru cenderung menggunakan RPP yang sudah ada, sehingga tidak adanya pembaharuan terhadap metode maupun media pembelajaran yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rofiin & Fauzan, 2022) bahwa pelaksanaan tugas guru dalam mengajar sudah dikatakan baik apabila guru dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja agar pembelajaran selalu efektif. Berdasarkan fenomena masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan terkait “Seberapa baik pelaksanaan tugas guru SMKN 1 Padang Panjang dilihat dari indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian terhadap hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di SMKN 1 Padang Panjang. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh guru SMKN 1 Padang Panjang yang berjumlah 63 orang. Penarikan sampel pada penelitian ini memakai teknik *Simple Proportional Random Sampling*. Penentuan besaran sampel pada penelitian menggunakan rumus *Slovin*, alasan memilih teknik ini agar seluruh anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Instrumen dalam penelitian ini ialah memakai angket/ kuesioner yang diisi dengan butir pertanyaan dan pernyataan yang akan dijawab dan ditanggapi oleh narasumber agar dapat mengetahui pelaksanaan tugas guru SMKN 1 Padang Panjang yang dibagikan melalui *google form* dan diisi secara *online* oleh 40 orang guru sebagai sampel penelitian yang terpilih. Angket yang dipakai tersusun dengan skala *likert*. Skala *likert* berdasarkan (Sugiyono, 2016) merupakan skala yang dipakai dalam pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang mengenai suatu fenomena atau gejala pendidikan. Uji coba validitas penelitian dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* yaitu dengan mengoreksi setiap butir pada instrumen dengan cara membandingkan nilai pada *Corrected Item Total Correlation* setiap butir dengan r tabel pada $N = 15$ orang guru dengan taraf kepercayaan 5% yaitu 0,514. Kemudian untuk uji reliabilitas penelitian menggunakan program *Statistic Package and Social Science (SPSS) 26.00* dengan cara membandingkan nilai pada tabel *Cronbach's Alpha* dengan r tabel $N = 15$ orang guru pada taraf kepercayaan 5% yaitu 0,514. Pengujian reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus Alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (2014). Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen didapatkan r_{hitung} yaitu 0,961. Sementara itu r_{tabel} untuk $N = 15$ orang guru pada taraf kepercayaan 5% adalah 0,514. Maka dapat disimpulkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,961 > 0,514)$, maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Setelah data seluruh responden terkumpul dilakukan analisis data menggunakan rumus rata-rata (mean) dengan bantuan program *Statistic Package and Social Science (SPSS) 26.00* kemudian menentukan persentase total capaian responden (TCR) untuk setiap item pertanyaan atau pernyataan.

3. Hasil

Berdasarkan data hasil penelitian terkait pelaksanaan tugas guru dalam merencanakan pembelajaran di SMKN 1 Padang Panjang secara keseluruhan pelaksanaan tugas guru SMKN 1 Padang Panjang ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 4,01 dengan TCR (80,2 %) pada kategori baik.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, kemudian pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMKN 1 Padang Panjang secara keseluruhan pelaksanaan tugas guru SMKN 1 Padang Panjang ditinjau dari aspek melaksanakan pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,13 dengan TCR (82,6 %) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan tugas guru dalam menilai hasil pembelajaran di SMKN 1 Padang Panjang secara keseluruhan pelaksanaan tugas guru SMKN 1 Padang Panjang ditinjau dari aspek menilai hasil pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 4,12 dengan TCR (82,1%) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menilai hasil pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Dan yang terakhir pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan program tindak lanjut di SMKN 1 Padang Panjang secara keseluruhan pelaksanaan tugas guru SMKN 1 Padang Panjang ditinjau dari aspek melaksanakan program tindak lanjut mendapatkan skor rata-rata 3,90 dengan TCR (79,1%) berada pada kategori cukup baik. Hasil secara keseluruhan penelitian mengenai pelaksanaan tugas guru SMKN 1 Padang Panjang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,04 dan TCR (81 %).

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Pelaksanaan Tugas Guru SMKN 1 Padang Panjang

No	Indikator	Skor Rata-rata	TCR	Kriteria
			%	
1	Merencanakan Pembelajaran	4,01	80,2	Baik
2	Melaksanakan Pembelajaran	4,13	82,6	Baik
3	Menilai Hasil Pembelajaran	4,12	82,1	Baik
4	Program Tindak Lanjut	3,9	79,1	Cukup Baik
Rata-rata		4,04	81	Baik

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui mengenai pelaksanaan tugas guru SMKN 1 Padang Panjang dalam merencanakan pembelajaran menorehkan hasil baik akan tetapi pada indikator dalam penyampaian program pembelajaran memperoleh skor rata-rata rendah yaitu 3,53 dengan TCR (70,5 %) dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran. Selain itu, biasanya program pembelajaran hanya dijadikan pedoman oleh guru sehingga tidak disampaikan langsung kepada peserta didik. Perencanaan pembelajaran merupakan tugas seorang guru yang tertuang dalam Undang- Undang RI Tahun 2005 Bab 1 Tentang Tugas Guru. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Uno, 2016) yang menyatakan bahwa perbaikan pembelajaran sangat perlu dilakukan melalui perencanaan, untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain program pembelajaran. Maka dari itu, diperlukannya peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif.

Kemudian mengenai pelaksanaan tugas guru di SMKN 1 Padang Panjang dalam melaksanakan pembelajaran terkait kemampuan guru menutup pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,95 dengan TCR (79%) dalam kategori cukup baik. Salah satu penyebab rendahnya aspek tersebut karena guru menyimpulkan materi secara langsung tanpa melibatkan peran aktif peserta didik. Selain itu, guru kurang mampu membagi waktu saat pembelajaran berlangsung sehingga guru memiliki waktu yang terbatas dalam menyimpulkan materi dalam pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh (Rifma, 2020) yang mengatakan bahwa guru perlu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan mengarahkan untuk memperhatikan dan mengajak siswa menjelaskan tentang materi pembelajaran yang diberikan. Guru perlu memberikan penguatan bersama peserta didik dan membuat rangkuman atau simpulan di akhir pembelajaran.

Mengenai pelaksanaan tugas guru dalam menilai hasil pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 4,12 dengan TCR (82,1%) berada pada kategori baik. Skor tertinggi memperoleh rata-rata 4,68 dengan TCR (93,5%) dalam kategori sangat baik sedangkan skor terendah memperoleh rata-rata 3,45 dengan TCR (69%) dalam kategori cukup baik. Salah satu penyebab rendahnya skor rata-rata tersebut karena soal ujian yang sama dipakai secara berulang kali sehingga guru jarang membuat kisi-kisi soal untuk setiap ujian yang hendak dilaksanakan. Hal ini didukung oleh pendapat (Alaswati, 2016) yang mengatakan bahwa pengadaan bahan yang ditekankan harus sesuai dengan ketersediaan materi, memperhatikan materi ajar yang sesuai dengan silabus, dan yang sudah disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung. Serta pembuatan kisi-kisi soal perlu disesuaikan dengan kompetensi dasar, indikator, dan nomor urut soal sesuai dengan materi pelajaran yang sudah dilakukan. (Septiany Dakhra, 2021).

Hasil penelitian pelaksanaan tugas guru SMKN 1 Padang Panjang dalam melaksanakan program tindak lanjut menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,90 dengan TCR (79,1%) berada pada kategori cukup baik. Skor tertinggi terkait pelaksanaan program remedial memperoleh rata-rata 4,35 dengan TCR (87%) sedangkan skor terendah terkait pelaksanaan program pengayaan memperoleh rata-rata 3,50 dengan TCR (70 %) dalam kategori cukup baik. Salah satu penyebab rendahnya pelaksanaan program pengayaan karena kurangnya kemampuan guru untuk memberikan tugas pengayaan yang bervariasi, guru hanya memberikan tugas-tugas berupa latihan kepada peserta didik untuk memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan, guru tidak memberikan penambahan atau pendalaman materi untuk mempertajam kemampuan peserta didik. Menurut (Nurma Izzati, n.d.) program pengayaan adalah salah satu upaya membantu siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya. Jadi untuk meningkatkan skor rata-rata pada program pengayaan, maka guru harus membuat program pengayaan yang tepat sesuai dengan kemampuan peserta didik, seperti dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuannya. Dengan begitu peserta didik merasa tertantang untuk meningkatkan skill dan kemampuan yang dimilikinya baik dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung proses pembelajaran secara tidak langsung (Saputra et al., 2021)

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pelaksanaan tugas guru SMKN 1 Padang Panjang secara keseluruhan berada pada kategori baik. pelaksanaan tugas guru dalam merencanakan pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,01 dan TCR (80,2 %) berada pada kategori baik, hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 4,13 dan TCR (82,6 %) hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan tugas guru dalam menilai hasil pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,12 dan TCR (82,1 %) pada kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan tugas menilai hasil pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan program tindak lanjut berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,9 dan TCR (79,1 %) hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan program tindak lanjut dengan cukup baik.

Daftar Rujukan

- Alaswati, S. (2016). EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PJOK. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2).
- Alkadri, H. (2011). Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan. *FIP UNP*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- FK, Y., Hadiyanto, & Alkadri, H. (2020). Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. *JEAL : Journal of Educational Administration and Leadership*, 1, 18–23. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX>
- Maharani, S. (2021). Persepsi Siswa tentang Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru di SMK Negeri 1 Painan. *JOURNAL OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION AND LEADERSHIP*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jeal.v2i1>
- Nurma Izzati. (n.d.). PENGARUH PENERAPAN PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN MELALUI PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *EduMa*, Vol.4 No.1.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, (2009).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Guru dan Dosen, (2005).
- Rifma, Z. Z. &. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional dan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri Padang Pariaman. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 37–52.
- Rofiin, R., & Fauzan, M. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Keterlibatan Siswa Terhadap Efektivitas Belajar Dimoderasi Kesiapan Belajar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11, 15–20.

- Saputra, O., Hadiyanto, H., Sabandi, A., & Susanti, L. (2021). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA N X Koto Singkarak. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 93–99. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.125>
- Septiany Dakhra, A. (2021). Persepsi Siswa terhadap Disiplin Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Padang. *JOURNAL OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION AND LEADERSHIP*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jeal.v2i1>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Rineka Cipta.
- Undang- undang RI Tahun 2005 Bab 1 tentang Tugas Guru, (2005).
- Uno, H. B. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Bumi Aksara.